

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KREDIT BERMASALAH  
(Studi Pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari)**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan oleh:

**Dhia Eka Saputra**

NIM 122200027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KREDIT BERMASALAH  
(Studi Pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari)  
TAHUN 2016**

Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Pada Tanggal 11 Februari 2016

Pembimbing,

**Ahmad Yunadi, S.E., M.A.**

Tanggal : 1 Maret 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata

**Abdul Salam, S.H.I., M.A.**

## ABSTRAK

**Disusun oleh: Dhia Eka Saputra, Ahmad Yunadi, S.E., M.A.**

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kredit Bermasalah (Studi Pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4) dan *Condition* (X5) terhadap tingkat kredit bermasalah (Y). Populasi dari penelitian ini adalah 165 nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari yang masuk dalam kategori pembiayaan bermasalah sedangkan sampel terdiri dari 50 nasabah yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross-sectional*, penelitian dilakukan dengan cara *survey* dan informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner.

Hasil analisis menggunakan Uji-t (Parsial) menunjukkan bahwa variabel independen *Character*, *Capacity*, *Capital* dan *Collateral* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya Kredit Bermasalah, sedangkan Variabel independen *Condition* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya Kredit Bermasalah. Hasil Uji-f untuk kredit bermasalah sebesar 0,012 yang berada dibawah nilai alpha 0,05. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $f_{tabel}$  ( $f_{hitung} = 3,366 > f_{tabel} = 2,430$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji determinan  $R^2$  menunjukkan persentase sumbangan dari variasi variabel *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* terhadap Kredit Bermasalah sebesar 27,7% dan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

*Kata Kunci: Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition, Kredit Bermasalah*

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam melakukan pemberian kredit, suatu lembaga keuangan seperti PERUMDES haruslah menganut prinsip kehati-hatian. Kesalahan dalam memberikan kredit akan memberikan resiko yang besar seperti terjadinya kredit atau pembiayaan bermasalah. Apabila kredit macetnya meningkat, maka pihak PERUMDES akan mengalami kesulitan dalam likuiditasnya jika sewaktu-waktu terjadi penarikan dana dalam jumlah yang besar. Kredit macet dapat terjadi dikarenakan adanya indikasi debitur yang tidak bisa menjalankan kewajibannya. Agar nantinya tidak terjadi masalah seperti kredit macet maka sebelum melakukan pemberian kredit PERUMDES harus memperhatikan unsur 5 C (*The Five of Credit*), yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* sebagai prinsip penilaian kredit.

### **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini dengan mengetahui apakah faktor *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* debitur berpengaruh terhadap tingkat Kredit Bermasalah pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* debitur terhadap tingkat kredit macet di Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari.

## **II. PEMBAHASAN**

### **A. Landasan Teori**

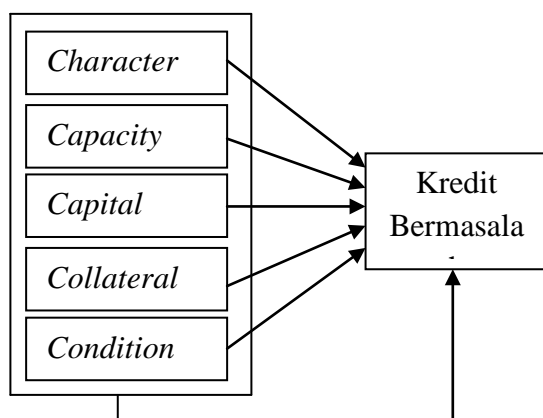
Perusahaan Umum Desa (PERUMDES) adalah suatu Lembaga/Badan Perekonomian Desa yang berbadan hukum, dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan. Pada akhirnya PERUMDES melalui BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian Desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa pasal 78 ayat 1.

Menurut Suhardjono dalam Sari Mukhsinati kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian

kredit.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Veithzal Riva'I mengatakan kredit macet merupakan kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap Bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos Bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Dari pengertian yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit macet terjadi karena adanya debitur yang mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya terhadap pihak kreditur, hal ini bisa dikarenakan faktor dari pihak debitur yang disengaja maupun tidak atau faktor eksternal yang diluar kendali debitur.

## B. Kerangka Teori



<sup>1</sup>Sari Mukhdinsti, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Bank "X" di Kabupaten Jember* (Jember, Skripsi Universitas Jember: 2011) hlm, 14

<sup>2</sup>Riva'I dkk, *Islamic Financial Management: Teori Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, ed 1 cet 1 (Jakarta, Raja Grafindo Persada:2008) hlm, 477

## C. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif yang dirancang menggunakan pendekatan *cross-sectional*, di mana pengambilan data hanya dilakukan dalam waktu satu periode.<sup>3</sup> Penelitian ini akan dilakukan dengan cara *survey* dan informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang ada secara langsung pada objek penelitian untuk menggambarkan pengaruh antara variabel bebas yang meliputi faktor *Character*, faktor *Capacity*, faktor *Capital*, faktor *Collateral* dan faktor *Condition* dengan variabel terikat yaitu kredit bermasalah yang terjadi pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari.

## D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari yang beralamat di Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian akan dimulai dengan observasi langsung ke lapangan, dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada Direktur Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari yang menjadi narasumber

<sup>3</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, hlm.27

kunci. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya akan dilakukan sekali dan tidak melakukan penambahan sampel.

#### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah keseluruhan dari nasabah yang dalam data dari Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari tercatat sebagai nasabah yang memiliki masalah dalam pembiayaan, yaitu berjumlah 165 nasabah. Sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 50 nasabah atau 30% dari keseluruhan nasabah yang masuk dalam daftar kredit bermasalah.

#### E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari (Jl.Dekso-Plono KM.11,5) Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan November tahun 2015.

##### 1. Validitas dan Realibilitas *Character*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	17.08	4.034	.438	.515
IT2	17.16	4.300	.338	.569
IT3	17.02	4.510	.467	.520
IT4	17.20	4.327	.277	.605
IT5	17.30	4.214	.345	.566

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikan 5%, r tabel adalah sebesar 0,279. Kemudian dapat dilihat dari tabel hasil bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai *Character* tersebut adalah valid.

Hasil uji realibilitas *Character* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari yang berjumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	5

Dari 5 item pernyataan yang diberikan, pada tingkat signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 50 responden didapatkan hasil r alpha sebesar 0,609. Hasil tersebut menunjukkan r alpha > r tabel yaitu 0,279 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## 2. Validitas dan Realibilitas *Capacity*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	16.86	6.245	.461	.596
IT2	17.08	5.300	.450	.587
IT3	17.00	5.755	.405	.608
IT4	17.34	5.372	.424	.601
IT5	16.84	5.974	.345	.636

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikan 5%, r tabel adalah sebesar 0,279. Kemudian dapat dilihat dari tabel hasil bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai *Capacity* tersebut adalah valid.

Hasil uji realibilitas *Capacity* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari yang berjumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	5

Dari 5 item pernyataan yang diberikan, pada tingkat signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 50 responden didapatkan hasil r alpha sebesar

0,658. Hasil tersebut menunjukkan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,279 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## 3. Validitas dan Realibilitas *Capital*

Hasil uji validitas *Capital* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari dengan jumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	14.88	8.230	.366	.644
IT2	14.92	8.279	.504	.590
IT3	15.28	8.696	.278	.683
IT4	15.44	7.721	.457	.602
IT5	15.48	7.234	.538	.561

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikan 5%, r tabel adalah sebesar 0,279. Kemudian dapat dilihat dari tabel hasil bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai *Capital* tersebut adalah valid.

Hasil uji realibilitas *Capital* yang berjumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	5

Dari 5 item pernyataan yang diberikan, pada tingkat signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 50 responden didapatkan hasil r alpha sebesar 0,669. Hasil tersebut menunjukkan r alpha > r tabel yaitu 0,279 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

#### 4. Validitas dan Realibilitas *Collateral*

Hasil uji validitas *Collateral* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari dengan jumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	14.64	9.827	.475	.636
IT2	14.50	10.296	.403	.664
IT3	15.06	7.853	.663	.539
IT4	14.32	11.202	.288	.703
IT5	15.32	8.793	.440	.655

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikan 5%, r tabel adalah sebesar 0,279. Kemudian dapat dilihat dari

tabel hasil bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai *Collateral* tersebut adalah valid.

Hasil uji realibilitas *Collateral* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari yang berjumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	5

Dari 5 item pernyataan yang diberikan, pada tingkat signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 50 responden didapatkan hasil r alpha sebesar 0,694. Hasil tersebut menunjukkan r alpha > r tabel yaitu 0,279 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

#### 5. Validitas dan Realibilitas *Condition*

Hasil uji validitas *Condition* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari dengan jumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	14.86	7.143	.280	.630
IT2	14.84	6.586	.330	.577
IT3	14.58	6.820	.418	.539
IT4	15.06	5.568	.540	.456
IT5	14.74	6.441	.349	.567

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikan 5%, r tabel adalah sebesar 0,279. Kemudian dapat dilihat dari tabel hasil bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai *Condition* tersebut adalah valid.

Hasil uji realibilitas *Condition* nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngarosari yang berjumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	5

Dari 5 item pernyataan yang diberikan, pada tingkat signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 50

responden didapatkan hasil r alpha sebesar 0,612. Hasil tersebut menunjukkan r alpha > r tabel yaitu 0,279 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

#### 6. Validitas dan Realibilitas Kredit Bermasalah

Hasil uji validitas Kredit Bermasalah nasabah Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngarosari dengan jumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	12.18	10.984	.434	.804
IT2	12.78	10.455	.696	.735
IT3	13.99	9.484	.653	.736
IT4	13.92	9.382	.586	.761
IT5	12.51	10.070	.576	.761

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan tingkat signifikan 5%, r tabel adalah sebesar 0,279. Kemudian dapat dilihat dari tabel hasil bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai Kredit Bermasalah tersebut adalah valid.

Hasil uji realibilitas Kredit Bermasalah yang berjumlah 5 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	5

Dari 5 item pernyataan yang diberikan, pada tingkat signifikan sebesar 5% dan jumlah sampel sebanyak 50 responden didapatkan hasil r alpha sebesar 0,799. Hasil tersebut menunjukkan r alpha > r tabel yaitu 0,279 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kredit Bermasalah pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari. Analisis Regresi Berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS *Statistics* 20 dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.235	5.331		1.357	.182
1 Character	-.057	.181	-.041	-.314	.755
Capacity	-.136	.176	-.114	-.774	.443

Capital	.128	.164	.127	.784	.437
Collateral	.205	.138	.222	1.490	.143
Condition	.393	.169	.347	2.329	.024

a. Dependent Variable: Kredit\_Bermasalah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut, dapat dilihat pada kolom *Unstandardized coefficients* diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,235 - 0,057 - 0,136 + 0,128 + 0,205 + 0,393$$

Nilai konstanta (a) adalah 7,235 dan bernilai positif, artinya apabila *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* nilainya 0 maka Kredit Bermasalah nilainya bertambah 7,235. Koefisien (b1) adalah -0,057 bernilai negatif, artinya jika *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* bernilai tetap dan *Character* ditingkatkan sebesar 1 maka Kredit Bermasalah akan berkurang sebesar -0,057. Koefisien (b2) adalah -0,136 bernilai negatif, artinya jika *Character*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* bernilai tetap dan *Capacity* ditingkatkan sebesar 1 maka Kredit Bermasalah akan berkurang sebesar -0,136. Koefisien (b3) adalah 0,128 bernilai positif, artinya jika *Character*, *Capacity*, *Collateral* dan *Condition* bernilai tetap dan *Capital* ditingkatkan sebesar 1 maka Kredit Bermasalah akan bertambah sebesar 0,128. Koefisien (b4) adalah 0,205 bernilai positif, artinya jika *Character*, *Capacity*,

*Capital* dan *Condition* bernilai tetap dan *Collateral* ditingkatkan sebesar 1 maka Kredit Bermasalah akan bertambah sebesar 0,205. Koefisien (b5) adalah 0,393 bernilai positif, artinya jika *Character*, *Capacity*, *Capital* dan *Collateral* bernilai tetap dan *Condition* ditingkatkan sebesar 1 maka Kredit Bermasalah akan bertambah sebesar 0,393.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji-t (Uji Parsial)

Nilai t hitung diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS *Statistics* 20 seperti terlihat pada tabel. Uji-t dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terdapat variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK) :

$H_0$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### 1) *Character* (X1)

Nilai t hitung dari *Character* adalah -0,314

Nilai t tabel pada  $\alpha = 5\%$ , Derajat Kebebasan (df) = n-k-1 adalah (df) = 50 - 6 - 1 = 43 maka didapat nilai 2,017

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan

$H_0$  ditolak, maka dengan nilai  $-0,314 < 2,017$  dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima, artinya *Character* tidak berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah. Nilai koefisien dan t hitung adalah negatif sehingga dapat dinyatakan *Character* berpengaruh negatif terhadap Kredit Bermasalah.

#### 2) *Capacity* (X2)

Nilai t hitung dari *Capacity* adalah -0,774

Nilai t tabel pada  $\alpha = 5\%$ , Derajat Kebebasan (df) = n-k-1 adalah (df) = 50 - 6 - 1 = 43 maka didapat nilai 2,017

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dengan nilai  $-0,774 < 2,017$  dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima, artinya *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah. Nilai koefisien dan t hitung adalah negatif sehingga dapat dinyatakan *Capacity* berpengaruh negatif terhadap Kredit Bermasalah.

#### 3) *Capital* (X3)

Nilai t hitung dari *Capital* adalah 0,784

Nilai t tabel pada  $\alpha = 5\%$ , Derajat Kebebasan (df) = n-k-1 adalah (df) = 50 - 6 - 1 = 43 maka didapat nilai 2,017

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dengan nilai  $0,784 < 2,017$  dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima, artinya *Capital* tidak

berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah. Nilai koefisien dan t hitung adalah negatif sehingga dapat dinyatakan *Capital* berpengaruh negatif terhadap Kredit Bermasalah.

#### 4) *Collateral* (X4)

Nilai t hitung dari *Collateral* adalah 1,490

Nilai t tabel pada  $\alpha = 5\%$ , Derajat Kebebasan (df) = n-k-1 adalah (df) = 50 – 6 – 1 = 43 maka didapat nilai 2,017

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dengan nilai 1,490 < 2,017 dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol diterima, artinya *Collateral* tidak berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah. Nilai koefisien dan t hitung adalah negatif sehingga dapat dinyatakan *Collateral* berpengaruh negatif terhadap Kredit Bermasalah.

#### 5) *Condition* (X5)

Nilai t hitung dari *Condition* adalah 2,329

Nilai t tabel pada  $\alpha = 5\%$ , Derajat Kebebasan (df) = n-k-1 adalah (df) = 50 – 6 – 1 = 43 maka didapat nilai 2,017

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dengan nilai 2,329 > 2,017 dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ditolak, artinya *Condition* berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah. Nilai koefisien dan t hitung adalah positif sehingga dapat

dinyatakan *Condition* berpengaruh positif terhadap Kredit Bermasalah.

#### b. Uji-f (Simultan)

Nilai f hitung diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS Statistics 20 dengan hasil sebagai berikut:

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161.033	5	32.207	3.366	.012 <sup>b</sup>
Residual	420.967	44	9.567		
Total	582.000	49			

a. Dependent Variable: Kredit\_Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Condition, Character, Capacity, Collateral, capital

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji f menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,012. Hasil tersebut berada dibawah nilai alpha 0,05, kemudian untuk nilai f hitung sebesar 3,366 sedangkan nilai f tabel sebesar 2,430 yang berarti  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Kredit Bermasalah pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari.

#### c. Identifikasi Determinan

Nilai uji determinan ( $R^2$ ) diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS Statistics 20 dengan hasil sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 <sup>a</sup>	.277	.194	3.093

a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Capacity, Collateral, capital

Dari hasil tersebut diperoleh angka R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,277 atau 27,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 27,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan sebesar 27,7% terhadap variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### III. PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis menggunakan Uji-t (Parsial) dengan  $(df) = n - k - 1$  didapatkan hasil  $t_{\text{Hitung}} \text{Character} -0,314 < t_{\text{Tabel}} 2,017$ ,  $t_{\text{Hitung}} \text{Capacity} -0,774 < t_{\text{Tabel}} 2,017$ ,  $t_{\text{Hitung}} \text{Capital} 0,784 < t_{\text{Tabel}} 2,017$ ,  $t_{\text{Hitung}} \text{Collateral} 1,490 < t_{\text{Tabel}} 2,017$ ,  $t_{\text{Hitung}} \text{Condition} 2,329 > t_{\text{Tabel}} 2,017$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *Character*, *Capacity*, *Capital* dan *Collateral* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya Kredit Bermasalah, sedangkan Variabel independen *Condition* terbukti

berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya Kredit Bermasalah.

Dari hasil analisis menggunakan Uji-f (Simultan) untuk Kredit Bermasalah pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,012, hasil tersebut berada dibawah nilai alpha 0,05. Nilai  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 3,366 sedangkan nilai  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 2,430 yang berarti  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ , hal itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen yang terdiri dari *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* terhadap variabel dependen yaitu Kredit Bermasalah pada Jasa Keuangan PERUMDES Binangun Sejahtera Ngargosari.